

**STUDI ANALISIS FAKTOR PENYEBAB MINIMNYA
PENGAWASAN SISI *APRON* TERHADAP KINERJA
PERSONIL *APRON MOVEMENT CONTROL* (AMC)
DI BANDARA KELAS 1 HALUOLEO KENDARI**

PROYEK AKHIR



Oleh :

FORTUNATA DOS REIS PINTO
NIT. 30622011

**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN TRASPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2025**

**STUDI ANALISIS FAKTOR PENYEBAB MINIMNYA
PENGAWASAN SISI *APRON* TERHADAP KINERJA
PERSONIL *APRON MOVEMENT CONTROL* (AMC)
DI BANDARA KELAS 1 HALUOLEO KENDARI**

PROYEK AKHIR

Diajukan Sebagai Salah satu syarat untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya
(A.Md) pada Program Studi Diploma 3 Manajemen Trasportasi Udara



Oleh :

FORTUNATA DOS REIS PINTO
NIT. 30622011

**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN TRASPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2025**

LEMBAR PRESETUJUAN

**STUDI ANALISIS FAKTOR PENYEBAB MINIMNYA PENGAWASAN SISI
APRON TERHADAP KINERJA PERSONIL *APRON MOVEMENT CONTROL*
(AMC) DI BANDARA KELAS 1 HALUOLEO KENDARI**

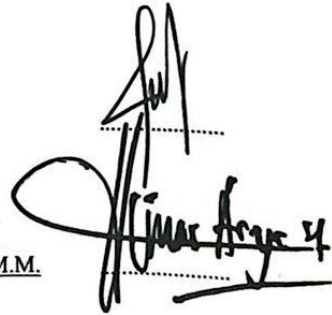
Oleh :

FORTUNATA DOS REIS PINTO
NIT. 30622011

Disetujui untuk diujikan pada:
Surabaya, 28 Juli 2025

Pembimbing I : NYARIS P. S.S.I.T., M.M.Tr.
NIP. 19820525 200502 1 001

Pembimbing II : Dr. DIMAS ARYA S.F., S.E., M.M.
NIP. 19890106 200912 1 002



LEMBAR PENGESAHAN

STUDI ANALISIS FAKTOR PENYEBAB MINIMNYA PENGAWASAN SISI
APRON TERHADAP KINERJA PERSONIL *APRON MOVEMENT CONTROL*
(AMC) DI BANDARA KELAS 1 HALUOLEO KENDARI

Oleh:

FORTUNATA DOS REIS PINTO
NIT. 30622011

Telah dipertahankan dan dinyatakan lulus pada Ujian Proyek Akhir Program
Pendidikan Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara
Politeknik Penerbangan Surabaya
Pada tanggal : 28 Juli 2025

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. DIDI HARIYANTO, S.Pd, M.Pd
NIP. 19650118 199009 1 001
2. Sekretaris : DANI CHANDRA YUDHO P, S.Pd
NIP. 19801126 200012 1 003
3. Anggota : NYARIS P, S.SI.T, M.M.Tr.
NIP. 19820525 200502 1 001



Ketua Program Studi
Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara



LADY SILK MOONLIGHT, S.Kom., M.T.
NIP. 19871109 200912 2 002

PERNYATAAN KEASILAN DAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fortunata Dos Reis Pinto
NIT : 30622011
Program Studi : D3 Manajemen Transportasi Udara
Judul Proyek Akhir : STUDI ANALISIS FAKTOR PENYEBAB MINIMNYA
PENGAWASAN SISI *APRON* TERHADAP KINERJA
PERSONIL *APRON MOVEMENT CONTROL* (AMC) DI
BANDARA KELAS 1 HALUOLEO KENDARI

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Proyek Akhir ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Politeknik Penerbangan Surabaya maupun di Perguruan Tinggi lain, serta dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
2. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) kepada Politeknik Penerbangan Surabaya beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak ini, Politeknik Penerbangan Surabaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Proyek Akhir saya dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Surabaya, 28 Juli 2025

membuat pernyataan



Fortunata Dos Reis Pinto
NIT. 30622011

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayahnya yang telah melimpahkan kesehatan, keterampilan, pengetahuan dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir dengan judul “STUDI ANALISIS FAKTOR PENYEBAB MINIMNYA PENGAWASAN SISI *APRON* TERHADAP KINERJA PERSONIL *APRON MOVEMENT CONTROL* (AMC) DI BANDARA KELAS 1 HALUOLEO KENDARI” dengan baik dan tepat waktu.

Melalui Proyek Akhir ini, penulis dapat menerapkan pelajaran yang telah didapat selama mengikuti Pendidikan Program Studi D3 Manajemen Transportasi Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya, sehingga penulis memperoleh banyak pengetahuan, pemahaman dan pengalaman. Penyusunan Proyek Akhir ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya dan memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.).

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan Proyek Akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu, khususnya kepada..

1. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
2. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
3. Ibu Lady Silk Moonlight, S.Kom., M.T. selaku Ketua Program Studi Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Bapak Nyaris Pambudiyatno, S.SI.T, M.M.Tr. selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingannya.
5. Mas Dr. Dimas Arya Soeadyfa Fridyatama, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingannya.
6. Dosen Diploma 3 Program Studi Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya.
7. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan dalam penyusunan Proyek Akhir penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang telah membantu segala keperluan penulis dalam penyusunan Proyek Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tentunya karya tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Atas segala kesalahan dan kata-kata yang kurang berkenan, kami memohon maaf. Saran dan kritik membangun penulis demi karya yang lebih baik di masa mendatang.

Surabaya, 28 Juli



Fortunata Dos Reis Pinto

ABSTRAK

STUDI ANALISIS FAKTOR PENYEBAB MINIMNYA PENGAWASAN SISI *APRON* TERHADAP KINERJA PERSONIL *APRON MOVEMENT CONTROL* (AMC) DI BANDARA KELAS 1 HALUOLEO KENDARI

Oleh :

FORTUNATA DOS REIS PINTO
NIT. 30622011

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya efektivitas pengawasan *apron* terhadap kinerja personil *Apron Movement Control* (AMC) di Bandara Kelas 1 Haluoleo Kendari. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui teknik observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi selama kegiatan *On the Job Training* (OJT) pada Januari hingga Februari 2025. Hasil studi menunjukkan bahwa pengawasan di area *apron* belum berjalan optimal karena beberapa kendala, seperti terbatasnya sarana teknologi pemantauan akibat belum tersedianya sistem *Closed Circuit Television* (CCTV), jumlah personil *Apron Movement Control* (AMC) yang belum memadai dibandingkan dengan luas *apron*, lemahnya koordinasi antar unit pendukung seperti ground handling, serta belum adanya standarisasi prosedur pengawasan sesuai regulasi nasional, yaitu Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 038 Tahun 2017.

Minimnya pengawasan ini dapat memicu peningkatan risiko gangguan operasional, menurunnya kedisiplinan kerja, dan ketidakteraturan pergerakan pesawat maupun perlengkapan *Ground support equipment* (GSE). Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyarankan perlunya pemasangan *Closed Circuit Television* (CCTV) di seluruh area *apron*, penambahan jumlah personil *Apron Movement Control* (AMC), perbaikan mekanisme koordinasi lintas unit, pembaruan prosedur kerja yang mengacu pada standar KP 038 Tahun 2017, serta penyelenggaraan pelatihan dan briefing rutin untuk mendukung keselamatan dan kelancaran operasional di sisi *apron* Bandara Haluoleo Kendari.

Kata Kunci: Pengawasan *Apron*, *Apron Movement Control*, Bandara Haluoleo Kendari, Kinerja Personil, KP 038 Tahun 2017.

ABSTRACT

STUDY OF THE ANALYSIS OF FACTORS CAUSING THE LIMITED SUPERVISION OF APRON MOVEMENT CONTROL PERSONNEL PERFORMANCE AT CLASS 1 HALUOLEO KENDARI AIRPORT

By :

FORTUNATA DOS REIS PINTO

NIT. 30622011

This study was conducted to identify and analyze the factors causing the low effectiveness of apron supervision in relation to the performance of Apron Movement Control (AMC) personnel at Class 1 Haluoleo Airport in Kendari. The research method used is descriptive qualitative, employing direct observation, in-depth interviews, and documentation during the On the Job Training (OJT) period from January to February 2025. The study results show that supervision in the apron area is still suboptimal due to several constraints, such as limited monitoring technology because of the absence of a Closed Circuit Television (CCTV) system, an insufficient number of Apron Movement Control (AMC) personnel relative to the size of the apron, weak coordination between supporting units such as ground handling, and the lack of standardized supervision procedures based on national regulations, namely the Directorate General of Civil Aviation Regulation KP 038 of 2017.

This lack of supervision can trigger increased risks of operational disruption, decreased work discipline, and disorganized movements of aircraft and Ground support equipment (GSE). Based on these findings, the study recommends the installation of Closed Circuit Television (CCTV), systems throughout the apron area, an increase in the number of AMC personnel, improvement of cross-unit coordination mechanisms, revision of operational procedures in accordance with KP 038 of 2017, and the implementation of regular training and briefings to support safety and operational efficiency on the apron side of Haluoleo Airport.

Keywords: *Apron Supervision, Apron Movement Control, Haluoleo Airport, Personnel Performance, KP 038 of 2017.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASILAN DAN HAK CIPTA.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
 BAB 2 LANDASAN TEORI.....	 9
2.1 Teori Penunjang.....	9
2.1.1 Pengertian <i>Apron</i>	9
2.1.2 <i>Apron Movement Control (AMC)</i>	9
2.1.3 Pengertian Pengawasan.....	10
2.1.4 Tujuan Umum Pengawasan.....	11
2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengawasan <i>Apron</i>	12
2.1.6 Pengertian Kinerja.....	13
2.2 Kajian Penelitian Terdahulu	14
 BAB 3 METODE PENELITIAN.....	 17
3.1 Desain Penelitian.....	17
3.2 Teknik Pengumpulan Data	19
3.2.1 Observasi.....	19
3.2.2 Wawancara	20
3.2.3 Dokumentasi	22

3.2.5 Validasi Instrument.....	23
3.3 Teknik Analisis Data	27
3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	27
3.4.1 Lokasi Penelitian.....	27
3.4.2 Waktu Penelitian	28
 BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1. Hasil Validasi	55
4.1.1 Hasil Validasi Validator 1	55
4.1.2 Hasil Validasi Validator 2.....	58
4.2 Hasil Wawancara.....	60
4.3 Hasil Observasi.....	45
4.3.1 Hasil Wawancara Responden 1	60
4.3.2 Hasil Wawancara Responden 2	64
4.3.3 Hasil wawancara Responde 3.....	67
4.4 Hasil Studi Dokumentasi.....	72
4.5 Pembahasan Masalah	75
4.6 Penyelesaian Masalah	78
 BAB 5 PENUTUP.....	79
5.1 Kesimpulan	79
5.3 Saran.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tidak ada <i>Closed Circuit Television</i> di Ruangan <i>Apron Movement Control</i>	2
Gambar 1.2 Personil Main <i>Handphone</i> di saat jam kerja.....	4
Gambar 1.3 <i>Ground Support Equipment</i> parkir tidak sesuai aturan.....	5
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	18

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Observasi Lapangan.....	19
Tabel 3.2 Pertanyaan Wawancara.....	21
Tabel 3.3 Lembar Observasi.....	23
Tabel 3.4 Lembar wawancara.....	24
Tabel 3.5 waktu Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Hasil Validasi Observasi Validato1.....	29
Tabel 4.2 Hasil Validasi wawancara Validator1.....	29
Tabel 4.3 Hasil Validasi Observasi Validator 2.....	30
Tabel 4.4 Hasil Validasi wawancara Validator 2.....	31
Tabel 4.5 Hasil Observasi	32
Tabel 4.6 Hasil Wawancara Responde1.....	35
Tabel 4.7 Hasil Wawancara Responde 2.....	37
Tabel 4.8 Hasil Wawancara Responden 3.....	40
Tabel 4.9 Hasil Dokumentasi.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A . SOP Standar Operasional Prosedur.....	A-1
Lampiran B. Regulasi KP 038 Tahun 2017.....	B-1
Lampiran C. Validasi Observasi Validator1.....	C-1
Lampiran D. Validasi Wawancara Validator 1.....	D-1
Lampiran E. Validasi Observasi Validator 2.....	E-1
Lampiran F. Validasi Wawancara Validator 2.....	F-1
Lampiran G. Dokumentasi Wawancara	G-1
Lampiran H. Dokumentasi <i>Blind spot</i>	H-1
Lampiran I. Dokumentasi <i>Ground Support Equipment</i> Parkir tidak sesuai aturan standar operasional prosedur (SOP).....	I-1

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Nama	Pemakaian pertama kali pada halaman
AMC	<i>Apron Movement Control</i>	1
CCTV	<i>Closed Circuit</i>	2
SOP	<i>Standart Operational Prosedure</i>	3
ICAO	<i>Internasional Civil Aviation Organization</i>	10
GSE	<i>Ground Support Equipment</i>	13
FOD	<i>Foreign Object Debris</i>	36
ATC	<i>Air Traffic Control</i>	36
AVSEC	<i>Aviation Security</i>	36
HT	<i>Handy Talkie</i>	38

DAFTAR PUSTAKA

- Amal Faradis. (2022). Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Journal of Educational Research*, 1(1), 159–180. <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.63>
- Besse Novariani Amri. (2022). PERAN UNIT APRON MOVEMENT CONTROL (AMC) DALAM MENJAMIN KESELAMATAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN HASANUDDIN MAKASSAR. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 307–317. <https://doi.org/10.51903/jupea.v2i3.367>
- Daft, R. L., & Marcic, D. (2020). *Understanding management* (11th ed.). Cengage Learning. <https://www.cengage.com/c/understanding-management-11e-daft/9780357033777/>
- Dewi, D. (2018). *Tugas dan tanggung jawab Apron Movement Control (AMC) dalam operasional apron*.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (2017). *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 38 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP)*. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Faradis, A. (2022). *Pengaruh sistem pengawasan terhadap efektivitas kinerja AMC*.
- Fauzan, M., & Tim. (2022). *Kinerja Apron Movement Control (AMC) di Bandara Juanda*
- Griffin, R. W. (2021). *Manajemen* (Edisi ke-11). Erlangga. <https://erlangga.co.id/>
- International Civil Aviation Organization. (2020). *Manual on the regulation of apron management* (Doc 9874). ICAO. <https://store.icao.int/>
- International Civil Aviation Organization. (2022). *Aerodrome design manual*. ICAO. <https://store.icao.int/>
- Jati, R., & Pradana, R. (2023). Analisis efektivitas pengawasan apron dan faktor penunjang. *Jurnal Transportasi Udara*, 10(1), 45–56.
- Jati, I. P., & Pradana, F. I. (2023). Analysis of Aircraft Movement Monitoring by Apron Movement Control Officers Due to the Absence of Lead In Markings at the Apron Area at Bandung's Husein Sastranegara International Airport. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 2(2), 1463–1469. <https://doi.org/10.57235/jetish.v2i2.945>
- Kementerian Perhubungan. (2020). *Pedoman teknis pengawasan operasional bandar udara*. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. <https://hubud.dephub.go.id/>
- Kementerian Perhubungan. (2021). *Sertifikasi dan kompetensi petugas Apron Movement Control*. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. <https://hubud.dephub.go.id/>
- Luthans, F., & Doh, J. P. (2019). *International management: Culture, strategy, and behavior* (10th ed.). McGraw-Hill Education. <https://www.mheducation.com/>
- Liu, Y., Hu, M., Yin, J., Su, J., Wang, S., & Zhao, Z. (2023). Optimization Design

- and Performance Evaluation of U-Shaped Area Operation Procedures in Complex Apron. *Aerospace*, 10(2), 161. <https://doi.org/10.3390/aerospace10020161>
- Mangkunegara, A. P. (2020). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Remaja Rosdakarya
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya. <https://rosda.co.id/>
- Nazir, M. (2020). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Pradana, R., & Tim. (2021). *Evaluasi sistem pengawasan apron di Bandara Soekarno-Hatta*
- Putra, F. (2021). *Pengaruh pengawasan Apron Movement Control (AMC) terhadap keselamatan penerbangan*
- Rahman, A. (2019). *Kinerja personel AMC dalam pengawasan operasional bandara*
- Reason, J., Parker, D., & Lawton, R. (1998). Organizational controls and safety: The varieties of rule-related behaviour. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 71(4), 289–304. <https://doi.org/10.1111/j.2044-8325.1998.tb00678.x>
- Setyawati, A., & Aristiyanto, F. K. (2021). KAJIAN PENGAWASAN APRON OLEH APRON MOVEMENT CONTROL (AMC) DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN DI APRON PT ANGKASA PURA I (PERSERO) BANDAR UDARA ADI SOEMARMO SURAKARTA TAHUN 2019. *Jurnal Transportasi, Logistik, Dan Aviassi*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.52909/jtla.v1i1.33>
- Siagian, S. P. (2020). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta. <https://alfabeta.co.id/>
- Taebenu, T. E., & Ariebowo, T. (2023). Peran AMC dalam operasi Bandara Kelas 1. *Jurnal Transportasi*, 12(1), 12–19.
- Tita Ervinda Taebenu, & Teguh Ariebowo. (2023). Pelaksanaan Tugas-Tugas Apron Movement Control Dalam Keterbatasan Jumlah Personil Di Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang. *Student Research Journal*, 1(4), 290–302. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i4.535>
- Vernanda Dwi Sasqia Putri, & Suprapti Suprapti. (2022). ANALISIS KINERJA PETUGAS APRON MOVEMENT CONTROL (AMC) DALAM MENINGKATKAN KESELAMATAN PENERBANGAN DI BANDARA UDARA INTERNASIONAL ADI SOEMARMO SOLO. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 190–197. <https://doi.org/10.55606/jaem.v2i2.238>
- Wibowo, D. (2022). *Evaluasi sistem pengawasan apron di Bandara Internasional*
- Wicaksono, A., & Dewi, R. (2021). Efektivitas pengawasan sisi udara. *Jurnal Keselamatan Transportasi*, 9(3), 55–64.